

## **PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

***Dian Ardiyanti<sup>1)</sup>, Sarsiti<sup>2)</sup>***

<sup>1),2)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

E-mail: [dianardiyanti5699@gmail.com](mailto:dianardiyanti5699@gmail.com)<sup>1)</sup>, [sitiunsa76@gmail.com](mailto:sitiunsa76@gmail.com)<sup>2)</sup>

### ***Abstract***

*The research objective is to analyze the effect of growth opportunities and business risk on firm value. Companies have a long-term orientation to maintain their survival making value creation an important thing to achieve. In investment, the conceptual factors that investors consider are prospect and risk information which are the focus of the current study. This study used samples of property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected according to purposive sampling technique and the final sample was 29 companies. The observation period is 3 years from 2018-2020. In accordance with the research objectives, data analysis requires multiple linear regression methods. Based on data analysis, all hypotheses are supported. The results indicate that growth opportunities and business risk influence firm value. This study confirms that both investment concepts are important factors in the formation of firm value..*

***Keywords: growth opportunities, business risk, firm value***

### **PENDAHULUAN**

Persaingan antar perusahaan semakin terlihat di era Revolusi Industri saat ini, setiap perusahaan berupaya keras untuk mencapai tujuannya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin naik laba perusahaan maka semakin tinggi minat para investor dan juga memberikan nilai positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan sepatutnya memiliki tujuan untuk kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan metode mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan nilai yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Houston, 2011). Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh operasional perusahaan namun juga oleh kondisi eksternal. Ketua DPP Real Estate Indonesia (REI) mengungkapkan bahwa kondisi industri properti terpuruk akibat meluasnya pandemi Covid-19 dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan nilai perusahaan sektor properti dan real estate sebesar 25,2% dan tahun 2021 kembali menurun sebesar 20,1%. Sedangkan sektor konstruksi mengalami fluktuasi dimana tahun 2020 nilai perusahaan sektor ini turun sebesar 30% dan tahun 2021 meningkat sebesar 29,5% ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses tanggal 3 Desember 2022). Fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sangat tergantung pada prospek pasar dan risiko bisnis. Nilai perusahaan dapat menunjukkan kemampuan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan menggambarkan kecenderungan bisnis untuk tumbuh yang diterjemahkan sebagai kecenderungan investor untuk berinvestasi.

*Growth opportunity* atau peluang bertumbuh adalah peluang untuk ekspansi bisnis di masa depan. Pertumbuhan perusahaan yang positif menunjukkan keadaan yang kuat dari perputaran keuangan perusahaan. Ekspansi perusahaan yang cepat hanya terjadi jika memiliki pertumbuhan yang mengesankan. Peluang bertumbuh dapat digunakan sebagai panduan pertumbuhan untuk mengategorikan pertumbuhan atau kegagalan perusahaan. Karena kepastian imbal hasil di masa depan inilah investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Kesempatan bertumbuh menjelaskan perkembangan perusahaan di masa depan yakni jika suatu perusahaan memiliki pertumbuhan yang tinggi maka dapat dikatakan respon pasarnya positif. Perubahan aset perusahaan secara keseluruhan juga dapat menjadi petunjuk peluang pertumbuhan perusahaan (Hermuningsih, 2013). Perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang lebih memilih menggunakan saham untuk membiayai kegiatan operasional perusahaannya. Artinya *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan *growth opportunity* yang tinggi, dapat dikatakan bahwa ini merupakan sinyal peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi di masa depan. Namun hasil penelitian ternyata berbeda dengan teori. Penelitian Salsabilla & Rahmawati (2021) dan

Oktavianna (2021) menunjukkan hasil berlawanan dimana *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Listihayana & Astuti (2020), Aditya, Wiharno & Nurfatimah (2021), Sianipar, Sinaga, Claudia, & Sari (2022) dan Putri, Djazuli, & Choiriyah (2019) menemukan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mengelola aktivitas usaha baik kecil maupun pasti menghadapi kendala yang biasa disebut risiko bisnis. Menurut Margaretha (2014), risiko merupakan kemungkinan terjadinya hal yang merugikan. Risiko memiliki arti probabilitas tidak mencukupinya membayar beban bunga, perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Joni & Lina (2010) mengungkapkan bahwa risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan operasinya, yang menunjukkan kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

Risiko terjadi sebagai akibat dari ketidakpastian kondisi yang dihadapi oleh perusahaan ketika berinteraksi dalam lingkungan usaha. Aktivitas penilaian risiko ikut didelegasikan pemegang saham kepada manajer. Hasil penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan masih beragam. Penelitian Ginting, Saerang, & Maramis (2020) membuktikan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bahkan secara spesifik Wiagustini & Pertamawati (2015) menemukan hasilnya berpengaruh negatif. Sebaliknya hasil penelitian Oktavianna (2021) dan Andreas B. & Wirjawan (2022) menunjukkan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi hasil penelitian topik ini masih belum inklusif dan berpeluang untuk terus diteliti.

Risiko perusahaan adalah suatu kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan karena adanya suatu kondisi tertentu yang tidak pasti di masa mendatang. Oleh karena itu dengan memahami risiko yang ada di perusahaan mampu mencegah risiko tersebut dengan mengidentifikasi untuk menstabilkan kinerja mereka. Selain itu perusahaan juga mampu untuk memenuhi target, meminimalisir kegagalan dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah peluang bisnis yang menguntungkan. Penelitian ini juga melihat bagaimana kedua variabel yaitu *growth opportunities* dan risiko bisnis secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perkembangan perusahaan yang berkelanjutan dapat dicapai dengan mengenali apa yang menjadi prospek dan risiko yang melekat pada perusahaan tersebut. Pengelolaan yang tepat terhadap kedua aspek tersebut dapat menghantar perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu manajemen untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salsabilla & Rahmawati (2021), dan Oktavianna (2021) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *growth opportunities*. Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya adalah arah pengaruh. Pada penelitian sebelumnya arah pengaruhnya adalah negatif sedangkan penelitian ini adalah positif. Hasil penelitian ini memperkuat teori *signalling* yang menyatakan bahwa bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh risiko bisnis. Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ginting, Saerang, & Maramis (2020), dan Wiagustini & Pertamawati (2015). Risiko bisnis merupakan besarnya peluang suatu perusahaan tidak menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan karena faktor lingkungan bisnis tersebut.

Penelitian ini dilakukan khusus bagi perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah penelitian ini meliputi Apakah *growth opportunities* dan Risiko bisnis mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara *growth opportunities* dan nilai perusahaan dan Risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori sinyal (*signaling theory*)**

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya dengan memberikan sinyal positif maupun negatif kepada para pengguna laporan keuangan. Teori ini dapat mendorong manajemen untuk menerbitkan laporan keuangan sebagai bahan informasi yang diberikan kepada para pemegang saham dan teori ini juga dapat dikatakan mencegah terjadinya asimetri informasi pada suatu perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai keinginan untuk membagi informasi pelaporan keuangan dengan pihak luar kepada perusahaan. Ada dua jenis informasi dalam teori sinyal. Pertama, informasi yang baik memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan adanya kesempatan masa depan yang baik bagi

perusahaan (*good news*). Kedua, jika informasi yang diberikan berupa penurunan terhadap laba perusahaan maka kondisi ini disebut berita buruk atau bad news (Angela & Iskak, 2020).

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya (Ulum, 2015).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan efek dari kinerja keuangan perusahaan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam nilai perusahaan disebutkan bahwa semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan diterima investor. Dengan kata lain perusahaan dengan harga saham yang tinggi mempunyai nilai yang baik karena dianggap mampu mensejahterakan para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan itu sendiri, dimana investor mengambil keputusan untuk berinvestasi berdasarkan tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut, selain itu nilai perusahaan seringkali dikatakan merupakan cerminan dari harga saham, maka dapat dikatakan perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi apabila memiliki harga saham yang tinggi (Sukmadijaya & Cahyadi, 2017).

### **Growth Opportunities**

*Growth opportunities* adalah kemampuan perusahaan untuk berkembang di masa depan dengan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Growth opportunities* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini & Arianto, 2008). Pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan sebagai pertumbuhan aset di mana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang nanti akan datang pada pertumbuhan yang akan datang (Pinto & Gayatri, 2016). *Growth Company* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan bahwa growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat pertumbuhan penjualannya. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

### **Risiko Bisnis**

Risiko didefinisikan sebagai suatu ketidakpastian yang berkaitan erat terhadap suatu aktivitas. Oleh karena itu, penilaian risiko menjadi penting dalam rangka menjamin tingkat ketahanan akibat dampak buruk yang diakibatkan oleh kejadian yang memiliki risiko bagi usaha. Risiko bisnis adalah ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian atau laba dimasa yang akan mendatang (Dewi & Sujana, 2019). Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan turun di mata investor (Ginting, Saerang, & Maramis, 2020).

### **Penelitian Terdahulu**

Hermuningsih (2013) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunities*, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 150 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian berhasil membuktikan bahwa profitabilitas, *growth opportunities* dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian Andina, Indriani, & Suranta (2013) adalah menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Mereka meneliti pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit mempengaruhi nilai perusahaan. Namun risiko modal, risiko likuiditas, risiko selisih kurs, dan risiko *hedging* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Studi Wiagustini & Pertamawati (2015) ingin membuktikan pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 9 pada tahun 2006-2013. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya struktur modal tidak terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Putri, Djazuli, & Choiriyah (2019) meneliti mengenai pengaruh ukuran, pertumbuhan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dengan sampel akhir sebanyak 22 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran dan risiko (Eq/Debt) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara *company growth* (perubahan aset) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Studi Harahap (2019) mempelajari tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunities* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 30 perusahaan Manufaktur di BEI periode tahun 2013-2017. Pengujian hipotesis menggunakan metode regresi panel dengan *software Eviews*. Temuan penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *growth opportunities* tidak berpengaruh.

Tujuan penelitian Ginting, Saerang, & Maramis (2020) adalah membuktikan pengaruh risiko bisnis, risiko finansial dan risiko pasar terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan BUMN sebanyak 4 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun dari 2011-2018. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil menemukan bahwa hanya risiko bisnis yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Listihayana & Astuti (2020) mengangkat topik tentang analisis struktur modal, *growth opportunities* dan risiko sistematis terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 47 perusahaan property, real estate, dan konstruksi bangunan di BEI periode 2013-2017. Metode regresi dipakai untuk menganalisis data. Mereka menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *growth opportunities* dan risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nathanael & Panggabean (2020) menyelidiki tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, leverage dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *industry and manufacturing* subsektor *basic industry and chemical; miscellaneous industry*; dan *consumer goods industry* di BEI periode tahun 2014-2018. Jumlah sampel akhir sebanyak 41 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *e-views*. Hasil penelitiannya adalah Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu profitabilitas, leverage, dan *growth opportunities* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rahmi & Swandari (2021) meneliti tentang pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Mereka menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dipilih dengan purposive sampling. Penelitian dilakukan untuk 3 tahun observasi dengan periode 2016-2018. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

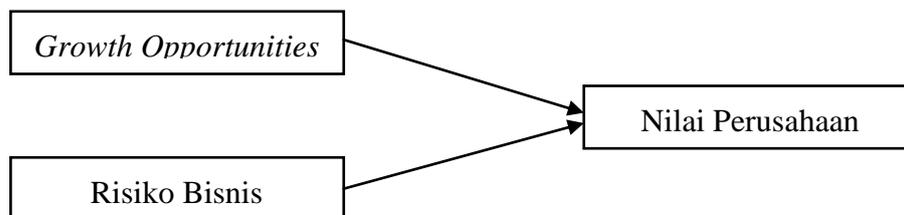
Studi Salsabilla & Rahmawati (2021) menyelidiki tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunities* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan di BEI periode 2015-2019. Teknis analisis data menggunakan metode regresi berganda. Temuan penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Aditya, Wiharno, & Nurfatimah (2021) mempelajari pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh dan profitabilitas terhadap return saham. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan besar di BEI periode 2014-2018. Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas saham dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap return saham sedangkan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

Penelitian Oktavianna (2021) bertujuan menguji *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan agresivitas pajak dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Mereka menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019 dengan metode purposive sampling. Hasil menunjukkan bahwa CSR tidak terbukti sebagai variabel moderasi. Temuan lainnya adalah *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan agresivitas pajak tidak berpengaruh.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

#### *Growth Opportunities* dan Nilai perusahaan

*Growth opportunities* yaitu perusahaan yang memiliki peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan dan mengembangkan perusahaannya. *Growth Opportunities* disebut juga sebagai peluang yang digunakan untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi atau peluang yang digunakan untuk mengembangkan suatu perusahaan (Arif, 2015). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya di masa depan (Indrajaya, Herlina, & Setiadi, 2011).

Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, maka peluang dari pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis tercapainya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga (Hemastuti, 2014). Perusahaan dengan pertumbuhan kekayaan yang baik adalah perusahaan yang sedang berkembang.

Menurut Shabrina & Fidiana (2015) investor percaya bahwa perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang cepat cenderung menghasilkan keuntungan yang tinggi dari investasi masa depan. *growth opportunities* selanjutnya akan memberikan sinyal positif kepada investor yang akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi di masa depan. Hermuningsih (2013) menemukan bahwa variabel *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Oktavianna (2021) dan Salsabilla & Rahmawati (2021) menemukan pengaruh yang sebaliknya.

H1: *Growth opportunities* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut data BEI, jumlah populasi sektor ini sebanyak 75 perusahaan. Alasan memilih sektor ini untuk diteliti adalah karena sektor properti, *real estate* dan konstruksi memiliki risiko yang cukup tinggi. Sektor ini sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi makro dan mikro negara sehingga investasi pada sektor ini termasuk yang atraktif.

Selain itu, sektor properti, *real estate* dan konstruksi memiliki karakteristik sebagai kebutuhan hidup dan sekaligus dapat menjadi sarana investasi. Sektor ini menjadi penopang dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yaitu tempat tinggal. Properti juga memiliki nilai pasar yang membuat produk ini memiliki nilai investasi. Hal ini membuat perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi menjadi perhatian bagi banyak pihak. Akibatnya nilai perusahaan menjadi salah satu parameter penting dalam keputusan investasi oleh investor.

Alasan lainnya adalah pertumbuhan sektor *properti* memiliki korelasi dengan Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor ini dinilai penting dalam pembentukan PDB. Ekonomi dari

*Institute for Development of Economics and Finance (Indef)*, Abdul Manap Pulungan menjelaskan bahwa sektor konstruksi berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar 11, 11% pada tahun 2021. Sementara peran sektor real estate

terhadap pertumbuhan PDB mencapai 2,74%. (Bisnis.com, diakses tanggal 8 Mei 2023). Jadi dapat dikatakan bahwa sektor property dan real estate memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Oleh sebab itu sektor ini menjadi fokus penelitian

Sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan merupakan alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan properti merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan. Oleh karena itu perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan mempunyai struktur modal yang tinggi. Harga tanah cenderung naik dari tahun ke tahun sedangkan jumlah tanah terbatas dan permintaan akan semakin tinggi karena semakin bertambahnya jumlah penduduk. Penentu harga bukanlah pasar tetapi orang (pihak) yang menguasai tanah tersebut membuat industri properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan semakin banyak disukai oleh investor ataupun kreditor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Persamaan Regresi

Tabel 3. menunjukkan hasil koefisien dari persamaan regresi yang telah dianalisis menggunakan *software* SPSS. Nilai konstanta sebesar 0,249 sedangkan nilai koefisien persamaan regresi tersebut adalah 0,007 untuk GROW dan 14,667 untuk RISK. Berikut ini adalah hasil persamaan regresinya:

$$\text{VALUE} = 0,249 + 0,007 \text{ GROW} + 14,667 \text{ RISK}$$

Interpretasi dari persamaan regresi dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,249 berarti apabila semua nilai variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan akan sebesar 0,249
2. Koefisien variabel GROW sebesar 0,007 berarti jika nilai risiko bisnis diasumsikan tetap dan nilai *growth opportunities* naik sebesar 1 unit maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,007 unit.
3. Koefisien variabel RISK sebesar 14,667 berarti jika nilai *growth opportunities* diasumsikan tetap dan nilai risiko bisnis naik 1 unit maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 14,667 unit.

**Tabel 1.**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.651	1.1266159

a. Predictors: (Constant), RISK, GROW

b. Dependent Variable: VALU

Tabel 1. menunjukkan besar pengaruh secara bersama-sama yang dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah uji hipotesis yang mengukur sejauh mana model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen. Pada tabel 1. dapat dilihat besar *R-square* adalah 0,659 yang berarti variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen secara bersama sebesar 65,9%. Hal ini juga berarti ada sebesar 34,1% dari variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel independen lain. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel *growth opportunities* dan risiko bisnis cukup kuat dapat memprediksi variasi atau perubahan dari nilai perusahaan.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.980	2	102.990	81.142	.000 <sup>b</sup>
	Residual	106.618	84	1.269		
	Total	312.598	86			

a. Dependent Variable: VALU

b. Predictors: (Constant), RISK, GROW

Tabel 2. menunjukkan uji kelayakan model yang dianalisis menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 81,142 dan besar nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikan yang berada jauh dibawah alpha 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian ini memenuhi kriteria kelayakan model. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *growth opportunities* dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi parameter atau uji t adalah pengujian yang mengukur sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Tabel 3. menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Variabel *growth opportunities* memiliki nilai t sebesar 12,645 dan signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian ini berarti nilai signifikansi berada jauh dibawah alpha 5% sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% dapat dikatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa variabel risiko bisnis memiliki nilai t sebesar 2,038 dengan besar signifikansi 0,045. Nilai signifikan variabel ini lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	.249	.186	1.333	.186	
	GROW	.007	.001	.806	12.645	.000
	RISK	14.667	7.198	.130	2.038	.045

a. Dependent Variable: VALU

### Pembahasan Hasil Analisis

#### Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini membuktikan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Salsabilla & Rahmawati (2021), dan Oktavianna (2021) yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *growth opportunities*. Pertumbuhan merupakan kemampuan modal dasar perusahaan untuk berkembang dan ketika perusahaan mengelolanya dengan benar maka akan memungkinkan perusahaan untuk berekspansi memperluas usahanya.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya adalah arah pengaruh. Pada penelitian sebelumnya arah pengaruhnya adalah negatif sedangkan penelitian ini adalah positif. Hasil penelitian ini memperkuat teori *signalling* yang menyatakan bahwa bagi investor pertumbuhan perusahaan merupakan sinyal positif. Sinyal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa prospek perusahaan di masa depan akan lebih baik. Hal ini terlihat dari semakin tingginya peluang bertumbuh maka semakin meningkatnya citra atau nilai perusahaan.

### KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *growth opportunities* dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunities* dan risiko bisnis mempengaruhi nilai perusahaan. *Growth oportunitites* dan risiko bisnis merupakan dua aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor menilai kelayakan suatu perusahaan berdasarkan prospek dan risiko perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua konsep investasi yaitu prospek dan risiko merupakan informasi fundamental bagi investor. *Growth oportunitites* dan risiko bisnis merupakan sinyal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa manajemen dalam mengelola perusahaan selalu mempertimbangkan kedua aspek ini agar dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan. Fokus pada membuka peluang dan mengelola risiko dalam jangka panjang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

## SARAN

Penelitian ini menggunakan sampel properti, *real estate* dan konstruksi bangunan karena proses bisnisnya sangat sensitif dengan perubahan kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan mereplikasi pada industri yang memiliki karakteristik yang berbeda. Industri-industri yang terkait dengan sumber daya alam atau teknologi dapat dijadikan sampel untuk penelitian berikutnya.

Pada penelitian ini risiko bisnis dipandang dari aspek volatilitas laba. Padahal risiko bisnis juga mencakup faktor yang bersifat keuangan lain atau bahkan non keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur risiko bisnis sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini. Risiko yang bersifat non keuangan seperti karakteristik industri, risiko kebangkrutan atau risiko reputasiona.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI):Review Konseptual. *The 9th Industrial Research Workshop and National Seminar* (pp. 531-536). Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh Likuiditas Saham, Kesempatan Bertumbuh dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2), 103-112.
- Agustin, S., & Wahyuni, D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(4).
- Alwan, R., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Respon Investor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(9).
- Andreas B., K., & Wirjawan, R. S. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 971-988.
- Angela, C., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunities, dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1286-1295.
- Annisa, D., Akmarina, A., & Alyani, N. (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Return Saham Perusahaan Keluarga dengan Ukuran KAP sebagai Pemoderasi. *Economic, Accounting, Management and Business*, 4(1), 31-40.
- Arif. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, I., & Sujana, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. (2020). Analisis Nilai Perusahaan dengan Model Rasio Tobin'Q. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(1), 46-55.
- .Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 252-261.
- Harahap, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 175-187.
- Kristianto, G., Ramadhanti, W., & Bawono, I. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 53-68.
- Listihayana, Y., & Astuti, S. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Growth Opportunity, dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 64-71.
- Maria, M., Wiagustini, L., & Sedana, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca TimorOan (ETO) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1), 23-40.

- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(2), 175-200.
- Oktavianna, R. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 14(2), 241-250.
- Putri, A., Djazuli, A., & Choiriyah, R. (2019). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(2), 607-621.
- Qori'ah, A. (2019). *Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Manajemen. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-76.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-20.
- Sianipar, K. N., Sinaga, V., Claudia, Y. C., & Sari, I. R. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2036-2049.
- Soetjanto, J. R., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Factors That Affect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(5), 1-8.
- Sukmadijaya, P., & Cahyadi, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 32-41.
- Sulistyaningsih, & Gunawan, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risk Management Disclosure. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1, 1-11.
- Taufiq, A. (2016). *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulum, I. (2015). *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Teoris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1999). *Manajemen Keuangan* (9 ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiagustini, N. P., & Pertamawati, N. P. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 112-122.